

RINGKASAN

Kerupuk telur asin merupakan produk inovasi usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Mekarsari Desa Karangrau, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Pengembangan usaha perlu dilakukan melihat kenaikan hasil penjualan produk dan fokus desa terhadap kegiatan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan perekonomian anggota dan kesejahteraan masyarakat Desa Karangrau. Urgensi ini mendorong perlunya evaluasi lingkungan usaha untuk mempermudah penyusunan perencanaan strategi agar usaha lebih terarah dan lebih berkembang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor internal usaha, mengidentifikasi faktor eksternal usaha, menyusun rumusan alternatif strategi, dan menentukan prioritas strategi pengembangan usaha kerupuk telur asin Kelompok Wanita Tani Tunas Mekarsari. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Tunas Mekarsari Desa Karangrau Kecamatan Sokaraja pada bulan Maret sampai Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan jenis pendekatan deksriptif kualitatif. Metode penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 20 orang. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan tahap formulasi manajemen strategi meliputi tahap input, tahap pencocokan, dan tahap keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor kekuatan internal terbesar yaitu pelayanan konsumen cukup baik dan faktor kelemahan internal terbesar yaitu lokasi usaha yang kurang strategis; 2) Faktor peluang eksternal terbesar yaitu peningkatan daya beli produk masyarakat dan faktor ancaman eksternal terbesar yaitu kemampuan usaha pesaing dalam penggunaan teknologi pemasaran digital; 3) Hasil perumusan strategi menggunakan jenis strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk mampu menghasilkan delapan alternatif strategi; 4) Prioritas alternatif strategi pengembangan usaha kerupuk telur asin KWT Tunas Mekarsari adalah meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola usaha dengan mengoptimalkan pendampingan dan pelatihan.

SUMMARY

Salted egg crackers are a product of the business innovation of the Tunas Mekarsari Women Farmers Group (KWT) in Karangrau Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. Business development needs to be carried out seeing the increase in product sales and the village's focus on agricultural product processing activities to improve the economy of members and the welfare of the people of Karangrau Village. This urgency encourages the need for an evaluation of the business environment to facilitate the preparation of strategic planning so that the business is more directed and more developed. This research aims to identify internal business factors, identify business external factors, develop alternative strategy formulations, and determine the priority of the salted egg cracker business development strategy of the Tunas Mekarsari Farmer Women Group. This research was carried out at the Tunas Mekarsari Farmer Women Group, Karangrau Village, Sokaraja District from March to May 2024. This study uses a case study method with a qualitative descriptive approach. The method of determining informants in this study uses a purposive sampling technique with a total of 20 people. The data analysis technique of this study uses the strategy management formulation stage including the input stage, matching stage, and decision stage. The results of the study show that: 1) The biggest internal strength factor, namely customer service is quite good and the biggest internal weakness factor, namely the business location is less strategic; 2) The largest external opportunity factor is the increase in the purchasing power of people's products and the largest external threat factor is the competitors' business capabilities in the use of digital marketing technology; 3) The results of the formulation of the strategy using the type of market penetration strategy and product development are able to produce eight alternative strategies; 4) The alternative priority of the KWT Tunas Mekarsari salted egg cracker business development strategy is to improve the ability of human resources in managing the business by optimizing mentoring and training.